

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan keagamaan yang dirancang guru dalam peningkatan karakter peserta didik di MIN Model Priogi Trenggalek dan MIN Tunggangri Tulungagung meliputi; bermusafahah dengan bapak/ibu guru ketika tiba dan pulang sekolah, sholat Dhuha, sholat Dhuhur berjamaah, tahf idz, qiroat, pondok Romadlon dan PHBI. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan, sehingga peserta didik terlatih untuk memiliki karakter yang diharapkan.
2. Proses kegiatan keagamaan dalam peningkatankarakter peserta didik di MIN Model Prigi Trenggalek dan MIN Tunggangri Tulugagung meliputi: pembiasaan, keteladanan guru, pemberian hukuman dan hadiah, pemberian pengetahuan konsep keislaman dan kerjasama dengan orang tua/wali murid. Guru setiap hari melakukan pembiasaan, sehingga dengan sendirinya anak akan terbiasa untuk melakukannya, guru harus menjadi uswah hasanah yang baik karena anak usia SD/MI juga masih meniru figur seorang guru. Pemberian hukuman yang mendidik bagi siswa juga

mendukung berjalannya pendidikan karakter. Kerjasama dengan orang tua/wali murid juga sangat penting dalam mengawasi anak didik di rumah.

3. Sistem evaluasi kegiatan keagamaan dalam peningkatan karakter peserta didik di MIN Model Prigi Trenggalek dan MIN Tunggangri Tulungagung meliputi; (1) Sistem evaluasi dalam bentuk nilai dan pengamatan keantusiasan serta keistiqomahan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan., (2) Sistem evaluasi peserta didik kelas 1, 2, 4 dan 5 melalui penilaian sikap spiritual dalam K13. Sedangkan untuk kelas 3 dan 6 melalui pendidikan agama, seperti; Al qur'an hadist, Aqidah akhlak, dan lain-lain.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Teoritik**

Hasil dari penelitian ini akan memberikan masukan ataupun konsep peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah dasar dan proses untuk mengoptimalkan penerapannya berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter.

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang terprogramkan dalam peningkatan karakter, seorang pendidik dapat melakukan berbagai cara, agar pendidikan karakter dapat teraktualisasi dengan baik. Diantaranya dengan kegiatan

pembiasaan yang bernuansa islami, keteladan bapak/ibu guru, pemberian hukuman yang bersifat mendidik serta berdampak positif bagi anak didik, kerjasama dengan orang tua/wali murid dan pemberian konsep pengetahuan tentang akhlak kepada Allah SWT maupun sesama manusia.

Dengan adanya kegiatan yang terprogramkan dalam rangka peningkatan karakter peserta didik. Anak tidak hanya mengetahui konsep saja, melainkan melalui kegiatan keagamaan tersebut anak dengan secara tidak langsung akan terbiasa bertindak sesuai dengan karakter yang diharapkan., sehingga anak akan mempunyai benteng dalam menghadapi masa depan.

Temuan ini mendukung pendapat Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa kehidupaj ronhani yang matang akan semakin membuat manusia semakin manusiawi, dan membuatnya semakin dapat melengkapi fitrahnya sebagai manusia, yaitu manusia yang senantiasa ada bersama orang lain. Jika pendidikan agama itu malah menjadi penghambat ntegrasi bagi pelaksanaan nilai-nilai moral, maka yang keliru bukanlah ajaran agamanya, melainkan cara menafsirkan ajaran agam itu dalam tataran praktis.

## 2. Praktis

Dari hasil penelitian tentang kegiatan keagamaan daalm peningkatan karakter peserta didik di MIN Model Prigi Trenggalek dan MIN Tuinggangri Tulungagung ini, akan memberi pengaruh positif kepada pendidik, utamanya pada guru tingkat dasar melalui kegiatan keagamaan

dalam peningkatan karakter peserta didik yang terprogramkan dilembaga tersebut.

Guru dapat merancang kegiatan keagamaan yang mampu meningkatkan karakter anak didik, sehingga anak didik sejak pendidikan dini sudah mempunyai bekal agama yang cukup kuat untuk menghadapi pesatnya globalisasi. Melalui kegiatan yang dapat menjadi wadah peningkatan karakter anak yang bernuansa islami/

Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan anak didik sebagai individu yang merdeka, yang memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan. Menjadi kurang tepat, jika pendidik menjadikan sekolah hanya sebagai sarana transfer pengetahuan saja, akan tetapi sebagai tempat peningkatan karakter atau nilai-nilai kehidupan. Sehingga anak tidak hanya mengetahui konsep saja, melainkan ia dapat terbiasa dan meningkatnya karakter yang positif dan meningkatnya karakter yang positif dan islami dalam kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini juga akan memberikan pengaruh positif bagi para orang tua dalam mendampingi fase tumbuh- kembang putra-putrinya. Hal ini tak lain karena pendampingan proses belajar anak di perlukan sinergi keluarga, sekolah dan lingkungannya. Sering kali justru pihak keluarga utamanya orang tua yang memberikan seorang anak tuntutan-tuntutan, mengharapkan anak menjadi seseorang yang orang tua kehendaki. Melalui penelitian ini diharapkan para orang tua memperlakukan anak sesuai

perkembangan psikologinya dan selalu mengontrol putra-putrinya mengingat perkembangan teknologi dan era globalisasi yang semakin mendunia.

### C. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan keagamaan dalam peningkatan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dengan melakukan kajian dan analisis kebutuhan masyarakat, memilih nilai karakter berdasarkan turunan dari misi visi yang diusung lembaga, merancang dengan jelas kegiatan keagamaan dalam peningkatan karakter peserta didik, selalu membudayakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mungkin dapat lebih bermakna jika kesemua hal tersebut dilakukan demi peningkatan karakter yang mencerminkan ciri khas dari peserta didik khususnya dan ciri khas lembaga pendidikan tersebut pada umumnya.
2. Bagi pimpinan lembaga, guru (pendidik), dan karyawan mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan peningkatan karakter pada peserta

didik ke dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitar.

3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, hendaknya lebih menekankan pada focus penelitian dan focus peningkatan karakter pada peserta didik, dengan harapan mampu memberi sumbangsih khazanah keilmuan terutam pada kegiatan kegamaan dalam peningkatan karakter peserta didik.

